



BHAMADA

Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan

<http://ejournal.bhamada.ac.id/index.php/jitk>

email: jitkbhamada@gmail.com



APLIKASI METODE *BRAINSTORMING* TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DI DESA BENGLE KABUPATEN TEGAL

Masturoh¹, Ike Putri Setyatama², Siswati³

^{1), 2), 3)} Prodi D III Kebidanan, Universitas Bhamada Slawi

Korespondensi: masturoh87@gmail.com /085227006863

Info Artikel

Sejarah artikel,
Diterima: Januari 2024
Disetujui: Maret 2024
Dipublikasi: April 2024

Kata kunci:

Remaja; Kesehatan reproduksi Remaja; Brainstorming

ABSTRAK

Remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju masa dewasa. Pada masa ini begitu banyak perubahan yang terjadi terutama pada kesehatan reproduksinya, dan remaja perlu mendapatkan informasi yang tepat. KIE pada remaja mengenai kesehatan reproduksi ada berbagai metode, diantaranya diskusi, ceramah, tanya jawab, konselor sebaya, curah pendapat (*brainstorming*) dan lain-lain. *Brainstorming* merupakan salah satu metode yang digunakan untuk memecahkan masalah yang kreatif dengan mengumpulkan gagasan-gagasan dalam kelompok yang dilaksanakan dalam waktu yang singkat. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis keefektifan metode *brainstorming* dalam pemberian KIE pada remaja di Desa Benge Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2023. Populasi adalah remaja desa benge yang bersedia mengikuti kegiatan KIE yang berjumlah 53 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling. Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai p untuk *uji paired independent t-test* 0,001 yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu ada perbedaan tingkat pengetahuan antara sebelum dan sesudah metode *brainstorming*. Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata terjadi peningkatan -9,41 yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan sesudah metode *brainstorming*. Nilai minus -9,41 terjadi karena nilai rata-rata *pre test* lebih rendah dibandingkan *post test* atau $69,47-78,89=9,14$ dan selisih perbedaan tersebut adalah -12,81 sampai -6,01 (*95% Confidence interval of the difference lower upper*).

ABSTRACT

Keywords:

Adolescent; Adolescent reproductive health; Brainstorming

Adolescence is a transition period from childhood to adulthood. During this period, many changes occur, especially in reproductive health, and teenagers need to get the right information. There are various methods of IEC for teenagers regarding reproductive health, including discussions, lectures, questions and answers, peer counselors, brainstorming and others. Brainstorming is a method used to solve creative problems by collecting ideas in groups which is carried out in a short time. The aim of this research is to analyze the effectiveness of the brainstorming method in providing IEC to teenagers in Benge Village, Talang District, Tegal Regency. This research was conducted in November 2023. The population was Benge village teenagers who were willing to take part in KIE activities, totaling 53 people. The sampling

Alamat Korespondensi:

Prodi D III kebidanan,
Universitas Bhamada Slawi

technique used is total sampling. The results of this research show that the p value for the paired independent t-test is 0.001, which means that H_0 is rejected and H_a is accepted, that is, there is a difference in the level of knowledge between before and after the brainstorming method. Meanwhile, based on the average value, there was an increase of -9.41, which shows an increase in knowledge after the brainstorming method. The minus value of -9.41 occurs because the average value of the pre test is lower than the post test or $69.47-78.89=9.14$ and the difference is -12.81 to -6.01 (95% Confidence interval of the difference lower upper).

PENDAHULUAN

Remaja sering dinilai sebagai masa perkembangan yang menentang dalam perjalanan hidup seseorang. Masa dimana seseorang bergerak meninggalkan dunia anak-anak menuju kehidupan mandiri, yang menempatkan individu di posisi peralihan dan menghendaki begitu banyak penyesuaian (Nur Haerani, 2020). Terutama yang berkaitan dengan Kesehatan reproduksi. Kesehatan reproduksi remaja adalah suatu kondisi sehat yang menyangkut sistem, fungsi dan reproduksi remaja. Dalam konteks ini remaja tersebut dalam keadaan yang sempurna baik jasmani, rohani dan lingkungannya serta bukan hanya semata-mata terbebas dari penyakit atau kecacatan dalam segala aspek yang berhubungan dengan sistem reproduksi remaja.

Sering kali remaja saat ini kurang memahami tentang pentingnya menjaga kesehatan reproduksi. Berbagai permasalahan kesehatan reproduksi remaja antara lain: terkena penyakit menular seksual, kehamilan tidak dikehendaki, kehamilan dan persalinan usia muda, kurangnya memahami pentingnya makanan bergizi, dan lain sebagainya. Permasalahan tersebut disebabkan kurangnya informasi dan kesadaran remaja untuk memahami pentingnya menjaga kesehatan reproduksi remaja untuk calon generasi emas bimbingan dan konseling. (Ayu Febi, 2021).

Berbagai metode dalam pemberian pendidikan kesehatan antara lain diskusi, ceramah, tanya jawab, konselor sebaya, curah pendapat dan lain-lain. Pada kelompok remaja khususnya di puskesmas PKPR (Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja) metode yang paling sering digunakan adalah konselor sebaya dimana mereka dalam kelompok umur yang sama saling memberikan informasi seputar kesehatan reproduksi kepada teman sebayanya

sehingga mereka bisa saling terbuka bercerita tentang masalah kesehatan reproduksinya (Ruwayda & Herawati, 2021).

Metode brainstorming di populerkan oleh Alex F. Osborn, metode ini merupakan salah satu metode yang digunakan untuk memecahkan masalah yang kreatif dengan mengumpulkan gagasan-gagasan dalam kelompok yang dilaksanakan dalam waktu yang singkat. Ada beberapa kelebihan pada metode brainstorming, yaitu anak-anak aktif berpikir untuk menyatakan pendapat, melatih siswa berpikir dengan cepat dan tersusun logis, merangsang siswa untuk selalu siap berpendapat yang berhubungan dengan masalah yang diberikan oleh guru, meningkatkan partisipasi siswa dalam menerima pelajaran, siswa yang kurang aktif mendapat bantuan dari temannya yang pandai atau dari guru, terjadi persaingan yang sehat, anak merasa bebas dan bergembira, suasana demokrasi dan disiplin dapat ditumbuhkan (Hariyadi et al., 2019). Berbagai macam pendapat dijadikan sebagai bahan masukan yang sesuai dengan tema. Perbedaan tersebut bersifat spontanitas, acak tidak terorganisasi, dan ide-ide yang masih umum. Selanjutnya perbedaan pendapat, menjadi ide dan informasi yang akan digunakan sebagai bahan fokus topik (*convergen thinking*) (Jesya et al., 2021).

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan penelitian ini adalah menganalisis keefektifan metode *brainstorming* dalam pemberian KIE pada remaja di Desa Benge Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Dimana hasil penelitian dari Munthe, dkk (2021) Terdapat perbedaan frekuensi pengetahuan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) dilakukannya penyuluhan metode *brainstorming* terhadap pengetahuan remaja perempuan tentang menstruasi di SMA Negeri 1 Beringin Kecamatan Sidodadi Ramunia Kabupaten Deli Serdang (Munthe et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan rancangan *quasy experiment one group pre and post test design* yang bertujuan untuk menganalisis keefektifan metode *brainstorming* dalam pemberian KIE pada remaja di Desa Bengle Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2023.

Populasi adalah remaja desa bengle yang bersedia mengikuti kegiatan KIE yang berjumlah 53 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling, dimana populasi dijadikan sample. Penelitian ini

dilaksanakan 3 kali pertemuan, dimana pada pertemuan pertama ada *pre test* dan pemberian materi tentang pubertas, pada pertemuan ke dua KIE tentang kenakalan pada remaja dan pertemuan ke tiga KIE tentang perilaku seksual pada remaja serta diakhiri dengan *post test*. Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi.

Analisis data dilakukan secara univariate untuk mengetahui distribusi frekuensi selanjutnya analisis bivariat menggunakan uji *paired t-test* untuk melihat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian metode *brainstorming*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, distribusi responden berdasarkan karakteristik responden sebagai berikut :

Tabel 1 Distribusi frekuensi Karakteristik Responden di Desa Bengle

| No | Karakteristik | n | Jumlah % |
|----|---------------|----|----------|
| 1. | Jenis Kelamin | | |
| | Laki-laki | 24 | 45,3 |
| | Perempuan | 29 | 54,7 |
| 2. | Umur | | |
| | 10 – 13 tahun | 26 | 49,0 |
| | 14 – 17 tahun | 11 | 20,8 |
| | 18 – 21 tahun | 16 | 30,2 |
| 3. | Pendidikan | | |
| | SD | 19 | 18,9 |
| | SMP | 20 | 37,8 |
| | SMA | 10 | 35,8 |
| | PT | 4 | 7,5 |

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa proporsi responden perempuan lebih banyak dari pada responden laki-laki. Responden perempuan berjumlah 29 (54,7%) dan responden laki-laki 24 responden (45,3%). Karakteristik responden dilihat dari umur mayoritas pada kelompok umur remaja awal (10 – 13 tahun) dengan jumlah 26 responden (49,0%), jumlah responden paling sedikit pada kelompok umur remaja tengah (14 – 17 tahun) dengan jumlah 11 responden (20,8%) dan pada kelompok remaja tengah (18 – 21 tahun) berjumlah 16 responden. Sedangkan berdasarkan tingkat

pendidikan mayoritas SMP dan SMA dengan masing-masing responden 20 (37,8%) dan 19 (35,8%) responden. Sedangkan responden minoritas adalah dengan pendidikan perguruan tinggi 4 responden (7,5%). Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden kelompok remaja awal, dimana kelompok tersebut memerlukan adanya bimbingan mengenai kesehatan reproduksi. Masa remaja memiliki tugas perkembangan yang harus diselesaikan pada setiap periode kehidupan, agar pertumbuhan fisik dan psikologis menjadi matang (Suryana et al., 2022).

Tabel 2 : Perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test*

| Deskripsi | Pengetahuan | | Presentase Selisih |
|-----------------|-------------|-----------|--------------------|
| | Pre-test | Post-test | |
| Mean | 69,47 | 78,89 | 9,42 |
| Standar Deviasi | 13,15 | 24,29 | 11,14 |
| Minimum | 0 | 45,00 | 45,00 |

| | | | |
|----------|-------|-------|------|
| Maksimum | 97,00 | 98,00 | 1,00 |
|----------|-------|-------|------|

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pre-test yaitu sebesar 69,47 dan post-test sebesar 78,89. Ada peningkatan 9,42 poin, yang berarti bahwa adanya perbedaan peningkatan pengetahuan antara hasil pre-test dan post-test setelah perlakuan KIE dengan metode brainstorming. Hasil uji hipotesis

Hipotesis yang diuji adalah untuk melihat apakah ada perbedaan signifikan peningkatan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi sebelum dan sesudah diterapkan metode brainstorming. Berdasarkan hipotesis yang diajukan, maka hasil uji t atau t-test (independent t-test) dengan pengolahan data menggunakan program SPSS, didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel : 3 Hasi Uji statistic

| | t | df | p (t) | Mean | r | p (r) | 95% CI | |
|-----------|------|----|-------|-------|------|-------|--------|-------|
| | | | | | | | Lower | Upper |
| Pre test | 5,56 | 52 | 0,001 | -9,42 | 0,96 | 0,001 | -12,8 | -6,01 |
| Post test | | | | | | | | |

Berdasarkan table di atas, menunjukkan bahwa nilai p untuk uji paired independent t-test 0,001 yang berarti bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, yaitu ada perbedaan tingkat pengetahuan antara sebelum metode brainstorming dan sesudah metode brainstorming. Jika dilihat dari korelasinya (r) dengan nilai 0,96, yang berarti bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan positif dengan peningkatan yang signifikan p (r) 0,001. Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata terjadi peningkatan -9,41 yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan sesudah metode brainstorming. Nilai minus -9,41 terjadi karena nilai rata-rata pre test lebih rendah dibandingkan post test atau 69,47-78,89= 9,14 dan selisih perbedaan tersebut adalah -12,81 sampai -6,01 (95% Confidence interval of the difference lower upper).

Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian Sardjan, dkk (2022) yang menyatakan bahwa adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan tentang tugas perkembangan usia remaja setelah diberikan Edukasi pada siswa/i SMP Negeri 2 Bondoala dengan nilai p<0,001(Sardjan et al., 2022). Hasil penelitian dari Tampubolon (2020) juga menunjukkan hasil yang sama, adanya peningkatan pada hasil belajar siswa setelah diberlakukan metode brainstorming dengan peningkatan yang cukup signifikan, yaitu pra siklus (69,7%), siklus I (81,8 %), siklus II (90,9%) dan dinyatakan berhasil secara klasikal 90,9 % (Tampubolon, 2020).

Selain itu, menurut hasil penelitian Munthe, dkk (2021) Terdapat perbedaan frekuensi pengetahuan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) dilakukannya penyuluhan metode *brainstorming* terhadap pengetahuan remaja perempuan tentang menstruasi di SMA Negeri 1 Beringin Kecamatan Sidodadi Ramunia Kabupaten Deli Serdang (Munthe et al., 2021).

Menurut Notoatmodjo (2003) dalam Ruweyda dan Herawati (2021) edukasi dengan metode brainstorming mengharuskan semua responden terlibat aktif untuk mengeluarkan pendapatnya dan menceritakan pengalamannya. Prinsip belajar dengan cara menghubungkan-hubungkan dengan pengalaman atau perilaku lama (association stimulus) menyebabkan pesan akan lebih mudah diterima dan dipahami Metode brainstorming (curah pendapat). Prinsipnya sama dengan metode diskusi kelompok namun pada brainstorming, pemimpin kelompok memancing dengan satu masalah kemudian tiap peserta memberikan jawaban dan tanggapannya. Tanggapan dan jawaban tersebut ditampung dan ditulis dalam plifchart atau papan tulis. Sebelum semua peserta mencurahkan pendapatnya tidak boleh diberi komentar apapun dan oleh siapapun. Setelah semua mengeluarkan pendapatnya maka tiap anggota dipersilahkan memberikan komentar sehingga akhirnya terjadilah diskusi (Ruwayda & Herawati, 2021).

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai p untuk *uji paired independent t-test* 0,001 yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu ada perbedaan tingkat pengetahuan antara sebelum dan sesudah metode *brainstorming*. Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata terjadi peningkatan -9,41 yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan sesudah metode *brainstorming*. Nilai minus -9,41 terjadi karena nilai rata-rata *pre test* lebih rendah dibandingkan post test atau $69,47-78,89=9,14$ dan selisih perbedaan tersebut adalah -12,81 sampai -6,01 (*95% Confidence interval of the difference lower upper*).

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada pihak-pihak yang membantu langsung maupun tidak langsung dalam terlaksananya kegiatan ini, yaitu Kepala desa Bengle dan jajarannya, remaja desa bengle yang luar biasa, LPPM Universitas Bhamada Slawi dan Tim Peneliti yang selalu semangat.

DAFTAR PUSTAKA

Ayu, F. (2020). Kesehatan Reproduksi Remaja Dalam Menyiapkan Generasi Emas Bimbingan Dan Konseling. *Edu Consilium*, 1(1), 23–37.

Diorarta, R., & Mustikasari. (2020). Tugas Perkembangan Remaja Dengan Dukungan Keluarga: Studi Kasus. *Carolus Journal of Nursing*. 2(2), 111-120. <https://doi.org/10.37480/cjon.v2i2.35>

Hariyadi, H., Alimin, A. A., & Ramaniyar, E. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Brainstorming Terhadap Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 8(2), 330. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v8i2.1525>

Jesya, Y., Salmiati, & Alam, J. (2021). Penerapan Teknik Brainstorming Terhadap Peningkatan Kemampuan Komunikasi Lisan Pada Mahasiswa.

Jurnal Penelitian Pendidikan & Bimbingan Konseling, 2(3), 88–93.

Munthe, Sembiring, Wulan, Gurusinga, & Anuhgera. (2021). *No Title*. 1(1), 75–79.

<https://doi.org/10.35451/jpk.v1i1.729>

Nur Haerani, dan D. (2020). Dinamika Perkembangan Remaja. In *Buku Sikologi Remaja* (Vol. 346, Issue ISBN 978-623-218-764-1, pp. 1–337).

Ruwayda, & Herawati, N. (2021). Perbandingan Metode Brainstorming dan Metode Buzz Group dalam Pemberian KIE Kesehatan Reproduksi di Posyandu Remaja Puskesmas Aur Duri Kota Jambi. *Jurnal Akademi Baiturrahim Jambi (JABJ)*, 10(1), 163–169.

<https://doi.org/10.36565/jab.v10i1.295>

Sardjan, Islamiyah, & Firman. (2022). *Edukasi Kesehatan Tugas Perkembangan Usia Remaja Implementation Of Health Education On Adolescent Knowledge About Adolescent Development Tasks In Smp Negeri 2 Bondaola Morosi District Konawe Regency*. 2(1), 56–65.

Suryana, E., Hasdikurniati, A. I., Harmayanti, A., & Harto, K. (2022). Magister Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN). *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8(3), 1917–1928.

Tampubolon, R. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Brainstorming Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Sdn 164319 Tebing Tinggi. *Scool Education Journal (SEJ)*, 10(3), 238–246.